

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Bentuk Penyajian *Tari Neku Wenggu* Pada Upacara Adat *Poto Tozho* Di Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Walidin dkk dalam (Fadli, 2021: 35) penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang ilmiah.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan konteks dibalik suatu fenomena, sehingga memungkinkan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam serta membuka ruang bagi peneliti yang lebih terperinci. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata, gambar, bukan statistik (data berupa angka-angka atau bilangan). Dengan menggunakan penelitian kualitatif tersebut, peneliti akan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk kata-kata dan didukung oleh dokumentasi berupa gambar-gambar serta video.

B. Metode penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi dan menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian. Metode

penelitian digunakan untuk memastikan bahwa hasil penelitian tersebut dapat dipercaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode etnokoreografi. Metode etnokoreografi merupakan sebuah metode penelitian yang berfokus pada budaya dan tradisi masyarakat, yang bertujuan untuk memahami dan melestarikan tarian tradisional.

C. Lokasi dan Sasaran Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende.

2. Sasaran Penelitian

Sasaran utama penelitian sesuai permasalahan di atas, ialah masyarakat Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024.

D. Jenis dan Bentuk Data

Berdasarkan sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer yang diperoleh merupakan data penelitian langsung dari lapangan atau dari tempat penelitian yakni data mengenai Tari *Neku Wenggu* pada upacara adat *Poto Tozho* Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Data primer akan peneliti peroleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Data sekunder

Data sekunder yang diperoleh merupakan data yang sudah ada atau sudah dikumpulkan oleh orang lain. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku dan tulisan ilmiah yang menunjang data primer yang berkaitan dengan bentuk penyajian Tari *Neku Wenggu* pada upacara adat *Poto Tozho* Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang sangat penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan atau informasi yang benar dan dapat dipercaya.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung dari obyek yang diteliti. Menurut Hasana (2017: 21) observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti dan mengumpulkan data yang dapat mendukung analisis dan temuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan tujuan memperoleh data secara langsung yang berkaitan dengan bentuk penyajian Tari *Neku Wenggu* pada upacara adat *Poto Tozho* Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Observasi penelitian dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses interaktif antara peneliti dan narasumber, dimana peneliti mendapatkan informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai suatu topik atau masalah yang sedang diteliti, serta menggali pandangan, pendapat atau pengalaman narasumber terkait dengan topik penelitian yang sedang dijalankan.

Wawancara yang digunakan peneliti yaitu wawancara tersruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber. Dalam wawancara akan diperoleh penjelasan dari narasumber mengenai bentuk penyajian dari Tari *Neku Wenggu* pada upacara Adat *Poto Tozho* Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende. Narasumber yang akan peneliti wawancarai yakni tetua adat, penyair dan penari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses mencatat, merekam dan menyimpan informasi dan data yang relevan terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan dokumen digunakan sebagai bahan untuk menambah informasi yang diberikan oleh narasumber. Hal ini dijadikan landasan untuk memperkuat sebuah informasi dari narasumber. Dalam peneltian ini, peneliti akan merangkum dan menyimpan data-data valid, baik melalui pemotretan maupun pengambilan vidio selama proses peneltian Tari *Neku Wenggu* pada upacara adat *Poto Tozho* Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir dalam (Rijali, 2019: 84) sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dimana, setiap data atau informasi yang diperoleh akan dideskripsikan secara lengkap. Data-data tersebut akan dipilah atau diklasifikasi menurut sub-sub pembahasan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang nantinya akan menjawab permasalahan penelitian. Data-data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan akhir.

G. Alat Bantu Penelitian

Alat bantu yang disiapkan pada saat penelitian berlangsung berupa buku, bolpoin, kamera (untuk pengambilan foto dan vidio).

I. Tari *Neku Wenggu*

Tari *Neku Wenggu* merupakan salah satu tarian khas dari Desa Tomberabu II Kecamatan Ende Kabupaten Ende, yang memiliki keunikan dalam gerakan kakinya yang berbeda dengan tarian lain. Istilah *Neku Wenggu* sendiri terdiri dari dua kata yakni *Neku* dan *Wenggu*. Kata *Neku* sendiri yang berarti ayun atau mengayun dan *Wenggu* yang berarti menggeser atau gerak. Tarian *Neku Wenggu* ini merupakan tarian syukur panen, yang diselenggarakan pada bulan gelap yang dilangsungkan pada bulan mei atau bulan juni

tergantung perhitungannya yaitu dimulai hitungannya dari bulan gelap pertama sampai bulan gelap kesembilan atau dalam bahasa daerah setempat disebut *Wuza Perhe Tere,esa* (bulan gelap kesembilan). Dalam upacara adat *Poto Tozho* sebelum masuk pada tarian *Neku Wenggu* ini sendiri ada beberapa tarian yang ditarikan terlebih dahulu diantaranya Tari *Toja*, *Woge*, *Gawi Rindo*, *Gawi* biasa dan *Neku Wenggu*. Tari *Neku Wenggu* ini ditarikan oleh perempuan maupun laki-laki tanpa adanya patokan umur dengan bentuk pola lingkaran. Busana yang digunakan yaitu, perempuan menggunakan baju adat Ende (*zambu nua*) dengan sarung adat Ende (*zawo*), sedangkan laki-laki menggunakan baju bebas rapi dengan sarung adat Ende (*zuka*). Untuk mengiringi Tari *Neku Wenggu* ini yaitu menggunakan syair nyanyian yang dilantunkan oleh penyair (*sodha*) dan dibantu oleh beberapa orang secara bergantian.

J. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini sebagai berikut:

- BAB I : Pendahuluan memuat hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
- BAB II : Kajian putaka membahas tentang kebudayaan, konsep analisis, teori bentuk penyajian, upacara adat, tari tradisonal dan penelitian yang relevan.
- BAB III : Metode penelitian berisi tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi dan sasaran penelitian, Jenis dan bentuk data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, alat bantu

penelitian, tari *Neku Wenggu*, sistematika penulisan dan personil penelitian.

BAB IV : hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : Penutup berisi tentang kesimpulan dan saran

K. Personil Penelitian

1. Pelaksanaan penelitian

Nama : Maria Angelina Nitu
NIM : 17120051
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2. Pembimbing I

Nama : Kadek Paramitha Hariswari, S.Pd.,M.Pd
NIDN : 1521109501
Jabatan : Sekretaris Program Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

3. Pembimbing II

Nama : Drs. Agustinus Beda Ama, S.Sn.,M.Si
NIDN : 0813025701
Jabatan : Dosen Porogram Studi Pendidikan Musik
Alamat : Universitas Katolik Widya Mandira Kupang